

## Lampiran 1

### Hasil Wawancara

Narasumber : Ibu Dewi Husna (Guru Mata Pelajaran Fikih Kelas VIII dan IX)

Hari/tgl : Selasa/13-April-2015

Pukul : 09.15-10.00

Hasil wawancara tersebut, adalah sebagai berikut:

1. Menurut pendapat ibu, metode apa yang paling tepat digunakan pada mata pelajaran fikih?

**Jawab:** Metode pembelajaran itu ada banyak mbak ya.. menurut saya metode yang paling tepat digunakan pada mata pelajaran fikih itu tergantung pada materi yang akan diajarkan. Menurut saya metode yang tepat digunakan pada mata pelajaran fikih adalah discovery, yaitu metode pembelajaran yang mengarahkan siswa untuk mencari permasalahan. Terkadang saya membagi siswa menjadi beberapa kelompok, yang setiap kelompoknya terdiri dari 4-5 orang anak, setelah itu anak-anak mengerjakan secara berkelompok, setelah itu mempresentasikannya di depan, dan teman-temannya yang lain menanggapi. Dengan menggunakan metode ini saya harapkan semua siswa aktif pada saat proses pembelajaran. Tetapi terkadang saya juga menggunakan metode yang lain mbak, seperti metode ceramah, Tanya jawab, penugasan, dan lain sebagainya. Dalam mengajar fikih saya sering menggunakan pendekatan saintific, yaitu pendekatan dengan menggunakan tanya jawab, pertama anak disuruh membaca materi terlebih dahulu, dari situ anak menemukan suatu persoalan setelah membaca. Setelah itu anak bertanya apa yang belum diketahui, terus kita adakan diskusi, siswa mana yang tau akan menjawab pertanyaan, dari situ nanti kan ada

banyak jawaban mbak ya.. dari jawaban anak-anak tadi kita simpulkan secara bersama-sama.

2. Ketika ibu mengajar, metode apa yang paling sering ibu gunakan?

**Jawab:** Metode yang paling sering saya gunakan itu discovery mbak, tetapi selama mengajar saya tidak selalu menggunakan discovery, melihat situasi anak itu seperti apa, kan dalam sehari saya tidak hanya mengajar satu kelas, masing-masing kelas itu terkadang berbeda metode pembelajarannya. Terkadang pemilihan metode itu mendadak, tidak direncanakan terlebih dahulu, tergantung dengan kondisi siswa, misalnya di kelas VIII F itu tidak bisa kalau saya ngajarnya hanya menggunakan metode ceramah, tanya jawab, diskusi, itu tidak akan efektif. Kalau di kelas VIII F itu tidak langsung saya terangkan seperti di kelas-kelas yang lain, kalau di VIII F itu siswa langsung saya bagi menjadi beberapa kelompok, kemudian saya beri tugas, nanti kan anak-anak akan bertanya mana yang kurang dipahami, setelah itu si anak butuh jawaban, baru kita masukkan pengertian pada si anak sesuai dengan kemampuan mereka, kalau tidak seperti itu akan ramai mbak anak-anak, apalagi di kelas VIII F itu pelajaran fikih di jam terakhir, anak-anak sudah capek, sudah sulit diajak konsentrasi apabila saya hanya bercerita saja. Biasanya kalau tidak diskusi, ya.. saya suruh mereka untuk merangkum, kan dengan merangkum secara tidak langsung anak-anak membaca, dan mereka nanti akan bertanya apa yang belum dipahami, terkadang membuat diagram, penugasan kelompok yang sekiranya memancing pertanyaan si anak mbak, dari situ nanti saya akan menerangkan dan anak-anak akan memperhatikan. Intinya tidak semua kelas yang saya ajar menggunakan metode yang sama, tergantung dengan kondisi si anak itu sendiri.

3. Menurut pendapat ibu, seberapa pentingnya motivasi belajar siswa pada mata pelajaran fikih?

**Jawab:** Motivasi itu sangat penting sekali, karena fikih ini berkaitan dengan ibadah mahdhoh. Jadi, peran motivasi di awal pelajaran itu sangat penting sekali.

4. Bagaimana cara ibu membangkitkan motivasi belajar siswa, agar para siswa termotivasi pada saat mengikuti mata pelajaran ibu?

**Jawab:** Kalau cara saya membangkitkan motivasi belajar anak itu ada dua mbak, yang pertama pendekatan secara spiritual, dan yang kedua secara jasmani. Kalau secara spiritual, pas di awal pelajaran sebelum menginjak materi pelajaran, saya bercerita tentang kisah-kisah teladan, ujian-ujian Nabi, permasalahan yang diangkat dari kehidupan sehari-hari siswa, dampak negatif, untung ruginya kalau melanggar, kan dari situ nanti anak-anak akan memperhatikan. Kalau pendekatan secara jasmaninya, ya anak-anak di kasih hadiah, hadiah itu bisa berupa materi, nilai, ataupun ucapan. Anak-anak itu akan senang kalau diberi ucapan yang baik, misalnya “iya, jawaban kamu benar, kamu pintar”, bener mbak itu ucapan yang sepele yang terkadang kita lupa untuk mengucapkan, tapi dengan kata-kata seperti itu saja anak-anak sudah senang, dan termotivasi untuk selanjutnya. Selain itu, cara saya membangkitkan motivasi anak untuk hafalan atau mengerjakan tugas itu gini mbak, 10 orang yang maju pertama dapat nilai 100, 10 orang yang maju kedua dapat nilai 90, begitu seterusnya. Dengan cara seperti itu nanti anak akan cepet-cepetan maju. Secara jujur saja mbak ya, setelah saya menerapkan itu, anak-anak ada peningkatan, tetapi ada juga anak-anak tertentu yang tetap saja bandel, tapi tidak hanya pada pelajaran

saya, pelajaran yang lain juga begitu. Kalau sudah seperti itu cara mengatasinya ya.. saya bekerjasama dengan guru mata pelajaran lain, dengan BP, untuk tidak waleh nuturi agar mereka mau berubah lebih baik, dan termotivasi mbak.

5. Menurut pendapat ibu, bagaimana urgensi mata pelajaran fikih dalam kehidupan sehari-hari siswa?

**Jawab:** Sangat penting, karena fikih itu menyangkut ibadah wajib. Fikih itu berhubungan dengan kehidupan sehari-hari anak, misalnya tentang sholat, itu kan sudah menjadi kewajiban dan keseharian kita. Jadi fikih itu sangat penting dipelajari kalau menurut saya. Anak-anak itu kadang kalau di sekolah mau ikut sholat berjama'ah, nanti di rumah sholat saja ndadak di oprak-oprak, kan ada anak yang seperti itu mbak, anak seperti itu butuh pengamatan yang intensif kalau menurut saya.

6. Menurut pendapat ibu, bagaimana hubungan antara metode pengajaran dalam menyampaikan mata pelajaran (khususnya fikih) dengan motivasi belajar siswa?

**Jawab:** Sangat berkaitan erat, karena untuk memotivasi anak itu guru harus mempunyai cara, kalau tidak motivasi itu tidak akan berhasil. Masing-masing anak itu kan beda mbak ya, ada yang secara spiritual saja sudah cukup, ada juga yang menggunakan spiritual dan jasmani tetap tidak jalan. Jadi, saya berdiskusi dengan guru mata pelajaran yang lain, guru BP dan orang tua, agar mengarahkan anak itu bagaimana.

7. Menurut ibu metode apa yang paling ideal untuk meningkatkan motivasi belajar siswa khususnya pada mata pelajaran fikih?

**Jawab:** Yang paling ideal itu pemilihan metode direncanakan dengan karakter siswa. Tergantung karakter siswanya seperti apa, tidak bisa semua anak itu diperlakukan sama, jadi harus melihat kondisi siswanya.

8. Bagaimana pendapat ibu tentang alokasi waktu mata pelajaran fikih, yang satu minggunya hanya 2 jam mata pelajaran?

**Jawab:** Sudah cukup kalau menurut saya. Kan itu sudah direncanakan di RPP, per bab membutuhkan waktu berapa kali pertemuan, alokasi waktunya sudah direncanakan di RPP, jadi tinggal mengikuti RPP itu. Sebelum pembelajaran itu saya harus menyiapkan RPP terlebih dahulu mbak, nanti biar bisa mengatur waktunya, biar waktunya pas, tidak kekurangan jam pelajaran. Meskipun terkadang tidak sepenuhnya sesuai dengan RPP, tapi tidak melenceng jauh dari RPP. Misalnya di RPP saya mencantumkan banyak metode, itu tidak semua metode saya terapkan di kelas yang sama, melihat kondisi siswanya, di kelas ini yang cocok menggunakan metode ini, di kelas yang lain menggunakan metode yang ini. Kalau kekurangan jam pelajaran itu tidak mbak ya, untuk materi fikih, yang sering itu malah kelebihan jam, tapi kalau kelebihan jam seperti itu, saya gunakan untuk praktek. Karena di jenjang madrasah tsanawiyah materi fikih itu berhubungan dengan keseharian siswa jadi dua jam tiap minggunya sudah cukup.

9. Menurut pendapat ibu, apa saja faktor pendukung dan penghambat guru dalam meningkatkan motivasi belajar fikih pada siswa?

**Jawab:** Faktor pendukung: Faktor pendukungnya itu ya dari anak-anak sendiri mbak.. anak-anak berminat atau tidak dengan materi yang diajarkan. Selain itu media pembelajarannya, kalau media pembelajarannya menarik anak-anak akan sangat termotivasi. Kalau dengan adanya tugas kelompok nanti anak-anak akan saling berlomba, kelompok mana yang selesai terlebih dahulu, akan mendapatkan nilai plus, kan anak-anak suka hal-hal seperti itu.

Faktor pnghambat: Faktor pengahambatnya itu mbak ya, kan kalau belajar kelompok itu tidak semua siswa mengerjakan, ada anak-anak tertentu yang memang tidak mau mengerjakan, mereka hanya numpang nama. Selain itu faktor penghambat dalam mata pelajaran fikih ya media pembelajarannya, seperti contohnya tentang praktek sholat jenazah, kebetulan sekolah ini belum punya medianya, boneka yang bisa di sedapkan, itu belum tersedia di sekolah ini. Kan kalau praktek mengkafani jenazah itu nanti anak harus tau posisi tangan si jenazah seperti apa. Selain dari faktor tersebut, faktor penghambatnya dari lingkungan, kalau temannya ramai anak yang lain akan ikut ramai, kalau kelas sebelahnya kosong, anak-anak di kelas sebelah itu kan ramai, anak-anak jadi tidak konsentrasi. Itu tadi kalau menggunakan metode pembelajaran discovery, kalau menggunakan metode pembelajaran yang lain, misalnya penyampaian materi dalam bentuk jadi secara langsung oleh guru, itu nanti anak akan mudah bosan, dan tidak sesuai dengan tujuan pembelajaran yang kita harapkan. Masing-masing metode itu ada plus minusnya sendiri.

10. Menurut pendapat ibu, bagaimana solusi dari faktor penghambat tersebut?

**Jawab:** Solusinya adalah memberikan motivasi mbak.. memberikan motivasi itu ada dua cara itu tadi ya, motivasi yang secara spiritual dan jasmani. Memberikan motivasi itu harus secara terus-menerus mbak, jangan hanya sekali dua kali diberikan motivasinya, kalau cuma sekali dua kali tidak akan begitu membekas pada diri si anak. Kemudian pada saat kerja kelompok, di awal pemberian tugas saya selalau memanti-manti pada anak-anak, “yang tidak ikut mengerjakan nanti laporkan ke saya, gak tak kasih nilai, tapi meneng-menengan ae lak lapor, bene gak ngerti koncomu kui.” Ya, kurang lebih seperti itu mbak, nanti kan si anak akan merasa takut tidak ikut mengerjakan.

11. Menurut pendapat ibu, seberapa besar minat siswa pada mata pelajaran fikih?

**Jawab:** Sangat besar sekali. Pengalaman mbak ya, kan sekolah ini pernah mengadakan olimpiade mata pelajaran agama dan mata pelajaran umum. Banyak sekali siswa yang berminat mengikuti olimpiade fikih, tidak seperti mata pelajaran yang lain, seperti SKI itu kesulitan mencari peserta, kalau fikih banyak yang daftar. Mungkin karena anak-anak menganggap fikih itu mudah, kan secara tidak langsung mereka mempraktekkannya setiap hari. Selain itu nilai anak-anak pada mata pelajaran saya itu juga bagus-bagus mbak.

Narasumber : Ibu Nana Qomariana (Guru Mata Pelajaran Fikih Kelas VII)

Hari/Tgl : Selasa/ 28-April-2015

Pukul : 10.00-10.30

Hasil wawancara tersebut adalah sebagai berikut:

1. Menurut pendapat ibu, metode apa yang paling tepat digunakan pada mata pelajaran fikih?

**Jawab:** Untuk madrasah ini, melihat dari kemampuan siswa metode discovery cocok untuk digunakan. Kan pemilihan metode pembelajaran itu harus disesuaikan dengan keadaan siswanya mbak ya.. menurut saya discovery tepat digunakan. Discovery itu mengarahkan anak untuk mencari permasalahan, kemudian dipecahkan secara bersama-sama. Kalau saya yang paling sering itu kerja kelompok, siswa dibagi menjadi beberapa kelompok, yang masing-masing kelompok terdiri dari 4-5 orang siswa. Kalau pada mata pelajaran saya, kelompok itu dibagi berdasarkan jenis kelaminnya mbak, laki-laki membuat kelompok sendiri, dan perempuan sendiri, nanti kalau laki-laki dan perempuannya dijadikan satu, khawatirnya yang laki-laki tidak mau mengerjakan. Tujuan dari kerja kelompok ini diharapkan semua siswa aktif pada saat proses pembelajaran. Setelah mereka selesai mengerjakan tugas secara berkelompok, nanti mereka mempresentasikan di depan teman-temannya, dan teman-teman yang lain menanggapi, setelah itu kita simpulkan bersama.

2. Ketika ibu mengajar, metode apa yang paling sering ibu gunakan?

**Jawab:** Metode yang sering saya gunakan itu ya discovery itu mbak. Harapan saya menggunakan metode itu agar siswa mampu mempresentasikan hasil diskusi, setelah itu anak-anak mempunyai kesimpulan dari hasil

diskusi, dan mereka akan bertanya tentang apa yang belum di mengerti. Setelah diskusi dan tanya jawab dari anak-anak, saya menerangkan dan ceramah, ceramah itu tidak bisa ditinggalkan mbak, khususnya pada mata pelajaran fikih.

3. Menurut pendapat ibu, seberapa pentingnya motivasi belajar siswa pada mata pelajaran fikih?

**Jawab:** Motivasi itu sangat dasar sekali mbak.. sangat penting siswa itu diberi motivasi terlebih dahulu, agar mereka tertarik mengikuti mata pelajaran.

4. Bagaimana cara ibu membangkitkan motivasi belajar siswa, agar para siswa termotivasi pada saat mengikuti mata pelajaran ibu?

**Jawab:** Kalau saya memberi motivasi di awal pelajaran, setelah itu baru menyampaikan teori-teori tentang fikih. Saya memeberikan motivasi itu tidak hanya di awal pelajaran, tetapi saya juga menutup materi dengan motivasi juga. Motivasi yang saya berikan kepada anak-anak itu dapat berupa kata-kata, pujian, nilai, dan terkadang juga berupa hadiah mbak.

5. Menurut pendapat ibu, bagaimana urgensi mata pelajaran fikih dalam kehidupan sehari-hari siswa?

**Jawab:** Sangat penting sekali, apalagi mereka sebagai siswa madrasah tsanawiyah. Harapan orang tua mereka menyekolahkan mereka di madrasah tsanawiyah agar mereka lebih rajin beribadah dri pada yang bersekolah di sekolah umum mbak ya. Selain itu mata pelajaran fikih juga mencakup dasar dari syari'at agama yang kita anut, jadi sangat penting untuk dipelajari.

6. Menurut pendapat ibu, bagaimana hubungan antara metode guru dalam menyampaikan mata pelajaran (khususnya fikih) dengan motivasi belajar siswa?

**Jawab:** Sangat mendukung, ketika kita mempunyai metode yang tepat, anak-anak akan mudah memahami apa yang kita sampaikan, dan mereka mau mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari mereka.

7. Menurut ibu, metode apa yang paling ideal untuk meningkatkan motivasi belajar siswa khususnya pada mata pelajaran fikih?

**Jawab:** Apa ya mbak.. kalau fikih yang paling sering saya gunakan itu mencari masalah, anak-anak saya suruh untuk mencari pertanyaan baik itu secara sendiri-sendiri ataupun secara kelompok. Kemudian nanti akan dijawab oleh teman-temannya yang lain, setelah itu baru disimpulkan secara bersama-sama. Menurut saya yang paling ideal itu, karena itu yang paling sering saya gunakan.

8. Bagaimana pendapat ibu tentang alokasi waktu mata pelajaran fikih, yang satu minggunya hanya 2 jam mata pelajaran?

**Jawab:** Tidak ada masalah, 2 jam itu sudah cukup menurut saya. Karena saya fikir, anak-anak itu sudah mendapatkan pendidikan agama selain di sekolah, di luar kelas pun mereka juga mendapatkan pelajaran agama, misalnya melaksanakan sholat secara berjamaah. Selain itu mereka bisa mendapatkan pelajaran agama dari TPQ atau TPA yang mereka ikuti.

9. Menurut pendapat ibu, apa saja faktor pendukung dan penghambat guru dalam meningkatkan motivasi belajar fikih pada siswa?

**Jawab:** Faktor pendukung: Faktor pendukungnya itu lingkungan mbak, kalau di kelas VII itu lingkungannya cukup mendukung, kan anak-anaknya

belomba untuk mendapatkan nilai yang bagus. Selain itu di kelas VII materi pelajarannya masih sangat dasar sekali dan berhubungan dengan keseharian siswa, misalnya thaharah, sholat berjama'ah. Selain itu Madrasah ini kan berada di lingkungan pondok pesantren mbak ya, dan ada juga sebagian siswa yang mondok, kan dipondok itu diajari ilmu agama, jadi di sekolah siswa sudah megetahui tentang materi tersebut.

Faktor penghambat: Sedangkan faktor penghambatnya tidak ada mbak ya, kecuali faktor internal dari anak-anak itu sendiri. Karena saya ngajarnya di kelas VII, jadi siswa itu masih sangat aktif-aktifnya mengikuti pelajaran khususnya fikih, karena di kelas VII materi fikih itu kan berhubungan dengan keseharian siswa, dan masih sangat dasar. Berbeda dengan Bu Dewi, ngajarnya kelas VIII dan IX yang materinya sudah lumayan sulit.

10. Menurut pendapat ibu, bagaimana solusi dari faktor penghambat tersebut?

**Jawab:** Solusinya itu, kita harus tlaten memberikan motivasi pada anak-anak, agar mereka mau mengikuti pelajaran saya. Memberikan motivasi di awal dan di akhir pembelajaran, menyampaikan materi dengan bahasa yang mudah difahami oleh anak-anak.

11. Menurut pendapat ibu, seberapa besar minat siswa pada mata pelajaran fikih?

**Jawab:** Sangat besar, kalau kelas VII masih terbawa suasana SD mereka mbak ya, jadi mereka masih sangat berminat untuk bertanya. Saya kan pernah menyebarkan angket kepada anak-anak itu tentang sholat jum'at, ini khusus untuk yang laki-laki loh ya, yang cewek kan gak mungkin mbak, angketnya ini bukan hanya sekali, mungkin 2-3 kali, dari situ ada peningkatan anak-anak sholat jum'atnya. Saya membiasakan anak-anak untuk jujur mbak, misalnya pada saat

pembelajaran saya sempatkan untuk bertanya siapa yang tadi pagi tidak sholat subuh, dan saya suruh mereka untuk jujur, tidak perlu malu, ya akhirnya ada yang angkat tangan, terus saya nasehati.

Narasumber : Danan Dwi Sugianto (Siswa Kelas VII C)

Hari/tanggal : Selasa, 21 April 2015

Pukul : 09.30-09.15

Hasil wawancara tersebut adalah sebagai berikut:

1. Menurut pendapat anda, pelajaran apa yang paling anda sukai?

**Jawab:** Seni budaya, karena saya suka menggambar. Menurut saya seni budaya itu menyenangkan dan menarik.

2. Dalam sehari anda belajar berapa jam? Kapan anda belajar fikih?

**Jawab:** Saya belajar 2 jam. Belajar fikih, pas besoknya ada mata pelajaran fikih.

3. Menurut pendapat anda, apakah mata pelajaran fikih itu penting?

**Jawab:** Iya, karena dapat memberi pengetahuan tentang agama. Eemm.. terus fikih itu membuat kita yang tidak tau tentang agama, menjadi tau.

4. Menurut pendapat anda, bagaimana mata pelajaran fikih?

**Jawab:** Menyenangkan, karena mudah dipahami. Selain itu berhubungan dengan keseharian saya, jadi mudah untuk dipahami.

5. Menurut pendapat anda, apa yang anda rasakan setelah mengikuti mata pelajaran fikih?

**Jawab:** Senang, karena gurunya itu sering mengajak bercanda, terus pas menyampaikan pelajaran itu mudah dimengerti.

6. Menurut pendapat anda, bagaimana guru mata pelajaran fikih saat menyampaikan materi pelajaran?

**Jawab:** Menyenangkan dan lucu. Kalau menerangkan itu pasti memberikan contoh terlebih dahulu, dan cara menyampaikannya itu dengan lucu dan menyenangkan.

7. Apa yang membuat anda termotivasi pada saat mengikuti mata pelajaran fikih?

**Jawab:** Saat bercerita, menurut saya itu yang paling menyenangkan dan mudah diingat.

8. Menurut pendapat anda, metode apa yang paling sering digunakan guru fikih pada saat menyampaikan mata pelajaran?

**Jawab:** Eeemm.. menyuruh kita untuk mencari permasalahan, kemudian diselesaikan secara bersama-sama, terus metodenya itu kadang bercerita, Tanya jawab, dan ceramah.

9. Menurut pendapat anda, apa saja faktor pendukung dan penghambat guru dalam menyampaikan mata pelajaran fikih?

**Jawab:** Faktor pendukung: guru menyampaikan materi pelajaran itu menyenangkan dan mudah dipahami.

Faktor penghambat: kalau faktor penghambatnya itu males mengerjakan, saya lebih senang gurunya bercerita dari pada mengerjakan soal-soal.

Narasumber : Maghfirotul Isma (Siswa Kelas VII C)

Hari/tanggal : Selasa, 21 April 2015

Pukul : 09.15-09.30

Hasil wawancara tersebut adalah sebagai berikut:

1. Menurut pendapat anda, pelajaran apa yang paling anda sukai?

**Jawab:** Fikih, karena fikih tu berhubungan dengan ibadah sehari-sehari, jadi materinya tidak terlalu sulit.

2. Dalam sehari anda belajar berapa jam? Kapan anda belajar fikih?

**Jawab:** Emm.. dalam sehari saya belajarnya 2 jam, belajar fikihnya setiap hari senin malam, kan besoknya hari selasa dan ada pelajaran fikih.

3. Menurut pendapat anda, apakah mata pelajaran fikih itu penting?

**Jawab:** Penting, karena fikih itu mengajarkan kita bagaimana cara sholat yang benar, mengajarkan kita untuk memperdalam ilmu agama.

4. Menurut pendapat anda, bagaimana mata pelajaran fikih?

**Jawab:** Menyenangkan, karena mudah dipahami dan berhubungan dengan keseharian kita.

5. Menurut pendapat anda, apa yang anda rasakan setelah mengikuti mata pelajaran fikih?

**Jawab:** Senang, karena gurunya itu menyampaikan materi dengan bercanda, bercerita, dan tidak membuat saya takut.

6. Menurut pendapat anda, bagaimana guru mata pelajaran fikih saat menyampaikan materi pelajaran?

**Jawab:** Mudah dipahami dan bersahabat, tidak gampang marah. Cara mengajarnya itu menyenangkan, tidak menegangkan, dan suaranya itu keras, jadi yang belakang tetap bisa dengar.

7. Apa yang membuat anda termotivasi pada saat mengikuti mata pelajaran fikih?

**Jawab:** Karena untuk mendalami ilmu agama, selain itu gurunya menyenangkan, cara menyampaikan pelajarannya mudah dipahami, dan selalu bercerita terlebih dahulu di awal pelajaran.

8. Menurut pendapat anda, metode apa yang paling sering digunakan guru fikih pada saat menyampaikan mata pelajaran?

**Jawab:** Eeemm.. yang sering itu diskusi, ceramah, kerja kelompok, kemudian dipresentasikan dan kemudian disimpulkan bareng-bareng.

9. Menurut pendapat anda, apa saja faktor pendukung dan penghambat guru dalam menyampaikan mata pelajaran fikih?

**Jawab:** Faktor pendukung: guru menyampaikan materi pelajaran itu menyenangkan dan mudah dipahami.

Faktor penghambat: Faktor penghambat ketika guru mengajar itu ya teman-teman yang ramai, kan saya jadi susah untuk konsentrasi. Selain itu kadang-kadang saya malas mengerjakan, kadang ngantuk.

Narasumber : Diyah Ayu Nur Azizah (Siswa Kelas VIII D)

Hari/tanggal : Rabu, 22 April 2015

Pukul : 09.30-09.45

Hasil wawancara tersebut adalah sebagai berikut:

1. Menurut pendapat anda, pelajaran apa yang paling anda sukai?

**Jawab:** Fikih, karena saya suka dengan mata pelajaran fikih. Menurut saya fikih itu tidak terlalu sulit untuk dipahami, karena materi fikih itu berhubungan dengan keseharian, dan sudah dilaksanakan setiap hari, jadi tidak terlalu sulit. Selain itu, guru mata pelajaran fikih ketika mengajar mudah dipahami.

2. Dalam sehari anda belajar berapa jam? Kapan anda belajar fikih?

**Jawab:** 2 jam. Belajar fikih, pas besoknya ada mata pelajaran fikih.

3. Menurut pendapat anda, apakah mata pelajaran fikih itu penting?

**Jawab:** Iya, karena menurut saya mata pelajaran fikih itu sangat berguna bagi kehidupan sehari-hari.

4. Menurut pendapat anda, bagaimana mata pelajaran fikih?

**Jawab:** Menyenangkan, karena sebagian besar mata pelajaran fikih itu berhubungan dengan kehidupan sehari-hari, dan saya sudah tau jadi tidak terlalu sulit untuk dipahami.

5. Menurut pendapat anda, apa yang anda rasakan setelah mengikuti mata pelajaran fikih?

**Jawab:** Senang, dan paham, karena ketika gurunya itu mengajar mudah dipahami, dan menyenangkan.

6. Menurut pendapat anda, bagaimana guru mata pelajaran fikih saat menyampaikan materi pelajaran?

**Jawab:** Menyenangkan dan lucu. Karena ketika mengajar itu menggunakan bahasa yang mudah dipahami, di awal pembelajaran itu selalu memberikan cerita-cerita teladan terlebih dahulu.

7. Apa yang membuat anda termotivasi pada saat mengikuti mata pelajaran fikih?

**Jawab:** Penjelasan dari guru, kan diawal itu guru selalu memberikan cerita-cerita teladan, setelah itu menyampaikan manfaatnya mempelajari materi yang akan disampaikan, jadi saya termotivasi mengikuti pelajaran fikih.

8. Menurut pendapat anda, metode apa yang paling sering digunakan guru fikih pada saat menyampaikan mata pelajaran?

**Jawab:** Yang sering itu, Bu Dewi menyuruh kita membaca kemudian mencari masalah, ditanyakan, dijawab oleh teman-teman yang lain, setelah itu disimpulkan bersama. Kadang juga memberikan tugas kelompok, dan didiskusikan bersama, selain itu uga ceramah dan Tanya jawab.

9. Menurut pendapat anda, apa saja faktor pendukung dan penghambat guru dalam menyampaikan mata pelajaran fikih?

**Jawab:** Faktor pendukung: ketika guru menyampaikan materi pelajaran mudah dipahami dan tidak membosankan.

Faktor penghambat: kalau faktor penghambatnya itu males mengerjakan, nanti kalau kelas sebelah kosong pasti ramai, dan sulit untuk konsentrasi.

Narasumber : Dian Tri Handika (Siswa Kelas VIII D)

Hari/tanggal : Selasa, 21 April 2015

Pukul : 09.00-09.15

Hasil wawancara tersebut adalah sebagai berikut:

1. Menurut pendapat anda, pelajaran apa yang paling anda sukai?

**Jawab:** Fikih, karena cara mengajar gurunya itu menyenangkan dan mudah dipahami.

2. Dalam sehari anda belajar berapa jam? Kapan anda belajar fikih?

**Jawab:** Hemm.. dalam sehari saya belajarnya 1 jam, belajar fikihnya setiap akan ada pelajaran fikih, malamnya saya belajar fikih.

3. Menurut pendapat anda, apakah mata pelajaran fikih itu penting?

**Jawab:** Iya, karena fikih itu berhubungan dengan keseharian kita. Selain itu kita sebagai orang Islam sangat penting mempelajari fikih, karena berhubungan dengan ibadah yang kita lakukan sehari-hari.

4. Menurut pendapat anda, bagaimana mata pelajaran fikih?

**Jawab:** Sangat menyenangkan, dan gurunya waktu menerangkan itu mudah dipahami, dan tidak mulek.

5. Menurut pendapat anda, apa yang anda rasakan setelah mengikuti mata pelajaran fikih?

**Jawab:** Senang, karena setelah mengikuti pelajaran fikih, selalu mendapat cerita-cerita teladan. Kan di awal guru selalu bercerita, dan ceritanya itu menyenangkan dan mudah diingat.

6. Menurut pendapat anda, bagaimana guru mata pelajaran fikih saat menyampaikan materi pelajaran?

**Jawab:** Gurunya kalau mengajar mudah dipahami, dan selalu bercerita. Saya sangat senang mengikuti pelajaran fikih.

7. Apa yang membuat anda termotivasi pada saat mengikuti mata pelajaran fikih?

**Jawab:** Di awal pelajaran selalau ada cerita-cerita teladan, jadi saya termotivasi dari cerita-cerita tersebut. Selain itu saya ingin mendapat nilai yang baik pada pelajaran fikih.

8. Menurut pendapat anda, metode apa yang paling sering digunakan guru fikih pada saat menyampaikan mata pelajaran?

**Jawab:** Em.. kerja kelompok, kemudian diskusi, setelah itu mempresentasikannya di depan kelas, dan terakhir disimpulkan secara bersama-sama.

9. Menurut pendapat anda, apa saja faktor pendukung dan penghambat guru dalam menyampaikan mata pelajaran fikih?

**Jawab:** Faktor pendukung: Faktor pendukungnya itu cara guru menyampaikan materi mbak, gurunya menyampaikan materi dengan bercerita di awal. Di awal sebelum menerangkan atau sebelum ngasih tugas itu gurunya selalu bercerita tentang kisah-kisah teladan, dan gurunya itu juga selalu semangat. Jadi kita yang diajar merasa senang dan tidak takut.

Faktor penghambat: kalau faktor penghambatnya itu terkadang saya malas mengerjakan mbak.

**Lampiran 2****Daftar Nilai Siswa VIII-C****MTsN Langkapan Srengat**

No	Nama	Tugas	Hafalan	Tugas	Hafalan	UH	Tugas
1	Ahmad Hakim Asrori	80	90	90	85	65	92
2	Ahmad Ubaidillah	80	90	72	8	90	80
3	Angellia Nabila Rizka	-	90	94	85	90	94
4	Asrofi Hanum Widaty	95	90	88	85	90	96
5	A'yunisa Vitra H.	80	90	90	85	95	80
6	Bisri Mustofa Alwi	-	87	67	80	80	82
7	Danan Dwi Sugianto	-	-	-	80	80	76
8	Deni Dwi Ardiansyah	80	90	94	85	80	82
9	Desy Nisa'ul Safitri	-	90	50	85	90	78
10	Devi Fitri Zulaikah	-	90	98	85	100	98
11	Dewi Novita Nur K.	-	90	88	85	95	98
12	Dwi Mustaqim	-	90	94	85	80	86
13	Dwi Sofi Ramadani	80	-	78	80	70	76
14	Eli Lindawati	80	90	88	85	90	82
15	Ella Oktavianasari	80	90	80	85	90	78
16	Febila Chorotu Ainina	95	90	82	85	90	98
17	Hendri Catur F.	80	90	86	85	100	84
18	Ilva Linzi Oktaviani	95	90	90	80	90	94
19	Khizanatul Fadilah	80	90	88	85	95	98
20	Khoirul Anwar	-	87	94	85	60	-
21	Lailatul Nur Azizah	80	90	82	85	90	88
22	Laily Khoirun Nisa'	95	90	90	85	95	94
23	M. Syifaul Umam	-	90	92	85	95	88
24	M. Khoirur Roziqin	-	90	96	85	50	92
25	M. Nico Aldi S.	80	90	96	85	75	76
26	Maghfirotul Isma	95	90	94	78	75	94
27	Moch. Novaldo F.A	-	90	78	85	70	66
28	M. Toni Arifianto	-	90	90	80	80	86
29	M. Naufal Nuril H.	-	87	84	85	85	90
30	M. Agil Pratama	-	90	92	85	75	90
31	Mutik Fatimatuz Zahro	80	90	86	85	85	92
32	Nabila Wahyiningasih	-	90	90	85	100	68
33	Nanda Oktario Saputra	80	90	88	80	60	86
34	Nur Kholis	-	90	90	85	85	88

35	Prihatini Setianingsih	80	90	100	80	95	96
36	Rinata Nilamay	95	90	90	85	90	98
37	Sri Wahyuningsih	95	90	96	85	90	96

## Daftar Nilai Siswa VIII-D

### MTsN Langkapan Srengat

No	Nama	Tugas	Hafalan	UH	Tugas	Hafalan	UH
1	Ahmad Fachrudin	78	78	-	82	80	70
2	Ahmad Ali Abdul Aziz	90	80	-	90	-	65
3	Ahmad Nur Fauzi	100	80	95	60	85	82
4	Ana Nawirul Kholisoh	90	80	90	79	80	80
5	Anggi Sapriia	100	80	90	68	80	82
6	Audy Kusuma Cahya	100	80	90	98	85	90
7	Danang Agil Maula	90	80	-	80	85	75
8	Dian Trihandika	100	80	95	76	80	70
9	Dwi Aji Kusbiantoro	100	75	-	80	-	80
10	Dyah Ayu Nur Azizah	90	80	100	70	85	92
11	Endang Wulan Safitri	90	80	100	74	80	72
12	Evi Fathul Fatimah	90	80	100	78	85	90
13	Feby Asroful Anam	100	80	-	78	85	85
14	Jauhar Fauzy Khobir	100	80	95	82	85	90
15	Jufrotul Baroroh	90	80	90	86	85	87
16	Khusnul Khotimah	100	80	100	92	85	100
17	Mirza Fatus Syifa'	90	80	-	90	80	82
18	M. Alwi Shodiqin	98	75	-	78	80	95
19	M. Feri Aminudin	100	85	-	82	80	75
20	M. Haris Mansur CS.	100	80	-	80	85	90
21	M. Ustadus S.	90	85	-	72	85	85
22	M. Eko Ardi N.	100	75	-	86	80	75
23	M. Habib Asngari	98	80	-	98	80	75
24	Nadiyah Wafi Nabihah	80	80	95	88	85	95
25	Nadila Prastiwi	90	80	100	80	85	95
26	Nikmatul Khoiriyah	100	80	90	80	85	77
27	Niswatul Hamidah	100	80	90	98	85	95
28	Nova Nur Fitriani	100	80	100	84	80	100
29	Ratna Lia Sari	90	80	100	82	85	80
30	Septian Indra Purnomo	98	80	-	98	80	70
31	Shodiqi Fatchur R.	-	78	-	-	80	70
32	Sinta Efriana Maya S.	90	80	100	76	85	85
33	Siska Aprilia Yunani	90	80	90	84	85	100
34	Siti Fitriana Sholikhah	100	80	100	76	80	85
35	Siti Ni'matus Saumi	100	78	90	80	80	82
36	Sumarno	98	-	76	72	-	90
37	Umi Salamah	90	80	100	90	85	95
38	Sufriz Zaman Athoilah	100	80	-	90	85	100
39	Ahmad Saiful Ma'ruf	90	-	-	90	80	70

### Lampiran 3

## DOKUMENTASI



Meminta dokumentasi berupa profil madrasah, visi, misi, dan lain-lain



Wawancara dengan guru mata pelajaran fikih kelas VIII dan IX



Wawancara dengan guru mata pelajaran fikih kelas VII



Wawancara dengan siswa



Guru menyampaikan motivasi sebelum materi pelajaran



Siswa mengerjakan tugas kelompok